

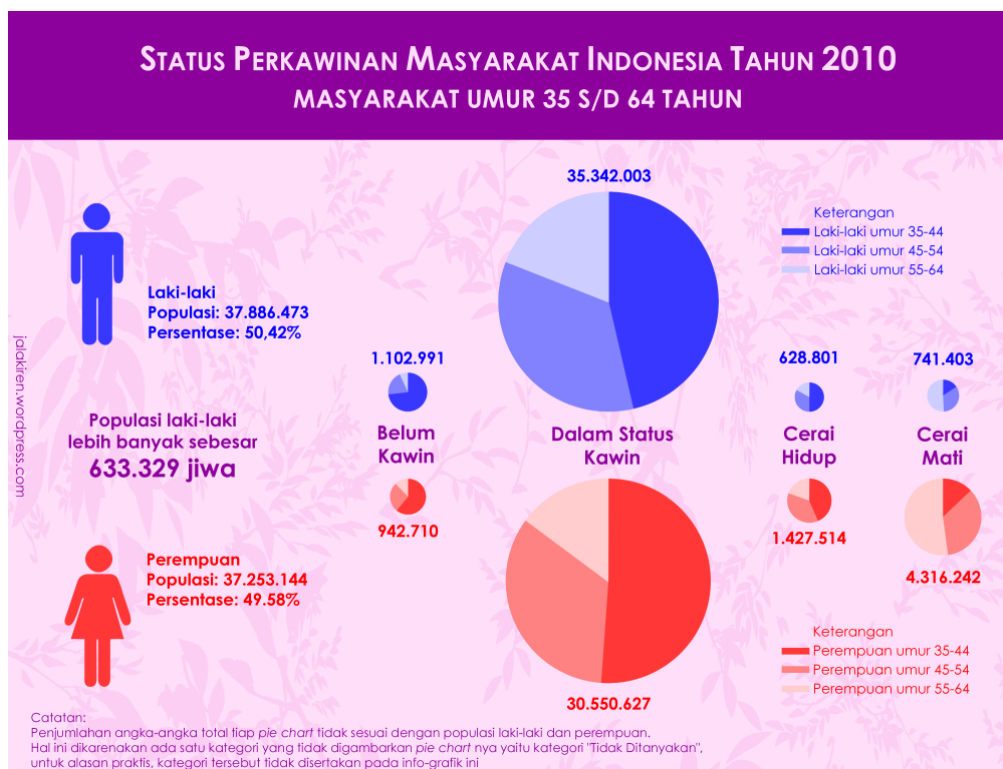
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai manusia sosial memiliki keinginan untuk memiliki pasangan hidup, namun tidak semua manusia yang ingin memiliki pasangan hidup mempunyai kesempatan yang sama. Hal tersebut karena status lajang yang masih dimiliki oleh sebagian manusia yang disebabkan belum nya menemukan pilihan pasangan hidup yang tepat sesuai dengan kriteria yang di inginkan.

Memiliki pasangan hidup merupakan suatu kebutuhan yang sudah semestinya bagi banyak orang. Seseorang ingin memiliki pasangan dalam hidupnya seperti ingin memperoleh keturunan dan memiliki seseorang yang sesuai dengan kriteria kebutuhannya sehingga dapat menemani kehidupannya sampai kelak nanti.

Untuk memperoleh keturunan manusia diakui dengan melakukan pernikahan atau biasa disebut sebagai status perkawinan yang sah.



Gambar 1.1

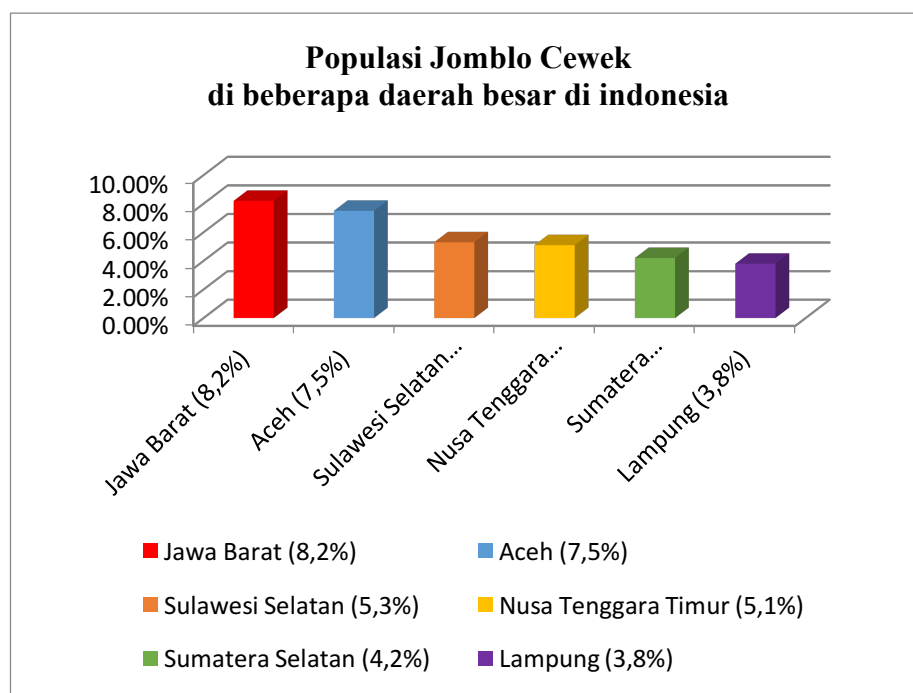
Status Perkawinan masyarakat Indonesia

(Data Sensus Penduduk Tahun 2010 oleh Badan Pusat Statistik)

Dapat dilihat dari grafik di atas pada gambar 1.1 bahwa di Indonesia populasi dengan status belum kawin lebih besar, dibanding dengan yang sudah kawin atau menikah. Belum kawin atau belum menikah saat ini dikatakan sebagai status jomblo.

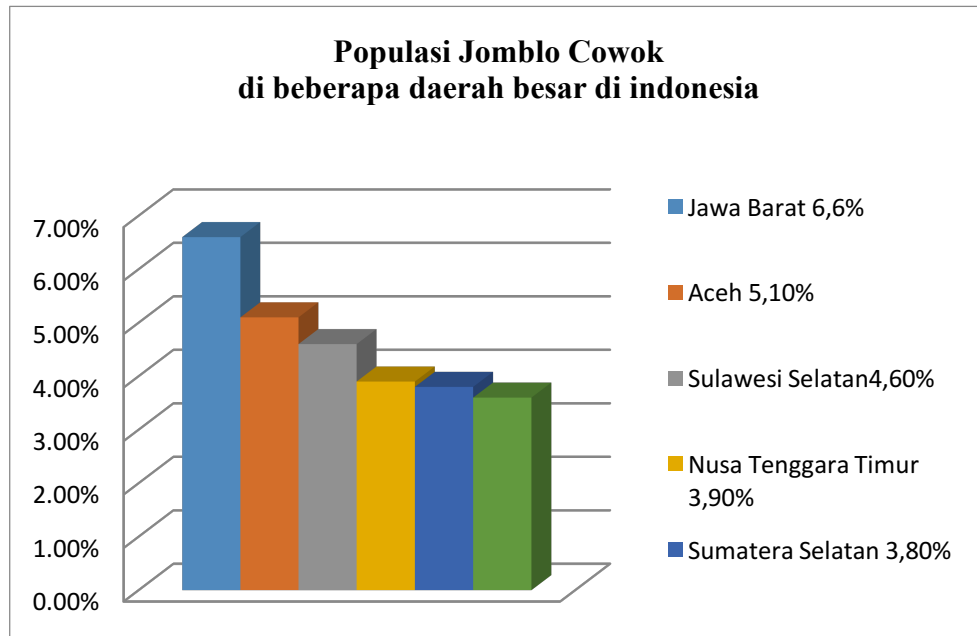
Dari Jomblo yang ada di Indonesia terdapat beberapa yang jumlah populasi jomblo pada daerah terbesar seperti yang terlihat pada grafik berikut ini :

Tabel 1.1
Populasi Jomblo Cewek di beberapa daerah besar di Indonesia



(<http://citizen6.liputan6.com>)

Tabel 1.2
Populasi Jomblo Cowok di beberapa daerah besar di Indonesia



(<http://citizen6.liputan6.com>)

Jika dilihat dari kedua tabel diatas yaitu tabel 1.1 dan tabel 1.2 untuk jumlah populasi jomblo cewek dan cowok di beberapa daerah besar di Indonesia tertinggi adalah pada daerah provinsi Jawa Barat dengan persentase jomblo cewek sebesar 8,2% dan persentase jomblo cowok sebesar 6,6% (<http://citizen6.liputan6.com>).

Jawa Barat memiliki luas 35.377,76 Km² menurut Data SIAK Provinsi Jawa Barat didiami penduduk sebanyak 46.497.175 Juta Jiwa. Penduduk ini tersebar di 26 Kabupaten/Kota, 625 Kecamatan dan 5.899 Desa/Kelurahan. Provinsi Jawa Barat memiliki Ibu Kota yaitu Bandung. Jumlah penduduk yang tinggal di Bandung Raya (Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung dan Kota Cimahi) sebanyak 8.670.501 Jiwa atau 18% dari total penduduk Jawa Barat, artinya hampir seperlima penduduk Jawa Barat tinggal di Bandung Raya/Ibu Kota Provinsi. Jika di jumlahkan penduduk yang tinggal di penyangga Ibu Kota dan Bandung Raya, maka didapat jumlah penduduk di kedua daerah tersebut sebanyak 20.601.492 Jiwa atau 44% dari total jumlah penduduk Jawa Barat (<http://jabarprov.go.id>).

Selain itu, penulis memiliki fokus penelitian di kota Bandung karena menurut (<http://www.bintang.com>) menyatakan pandangan bahwa orang Bandung tidak bisa diajak hidup susah dan tidak berbakti kepada orang tua, stigma seperti ini juga sudah menyebar luas. Setiap wanita tentunya memilih pria yang mapan dan bertanggung jawab. Maka, mereka akan menghindari pria yang hidupnya susah karena mencemaskan masa depan rumah tangga dan anak-anak. Sementara itu, anggapan orang Bandung tidak durhaka kepada orang tua mungkin diperoleh dari pengalaman seseorang yang menikah dengan wanita Bandung dan kebetulan sang istri berani melawan mertua. Dan akhirnya, omongan miring pun tersebar hingga menjadi kepercayaan umum. Akhirnya banyak cewek Sunda yang jomblo. Pandangan seperti ini tentu tidak bisa dibenarkan karena sifat setiap manusia berbeda-beda.

Sebagian dari mereka yang mencari pasangan hidupnya berhasil menemukan pasangan dengan mudah dan sesuai dengan keinginan, namun tidak untuk sebagian yang lain. Hal ini menjadi semakin sulit bagi beberapa orang yang memiliki beberapa sifat pemalu, bahkan takut untuk sekedar menyapa lawan jenis.

www.rancahpost.co.id/20160149901/aksi-nyeleneh-forum-jomblo-kota-bandung-tuntut-ridwan-kamil-berikan-jodoh/

RancahPost BERITA HIBURAN TEKNOLOGI GAYA HIDUP OLAH RAGA OTOMOTIF

SOSIAL MEDIA
FEB 22ND 10:04 PM
Gadis Cantik Berhijab Unggah Foto dengan Tapir, Netizen Gagal Fokus

SOSIAL MEDIA
FEB 22ND 9:35 PM
VIDEO Warga Mau Shalat Tapi Dilarang Masuk Masjid Sama Aparat, Netizen: Negara Ini Negara Apa?

SOSIAL MEDIA
FEB 22ND 2:48 PM
Aksi Sopir Truk Ini Banjir Do'a dan Pujian dari Netizen

SOSIAL MEDIA
FEB 22ND 2:19 PM
Nenek Renta Asal Jawa Tengah Diduga Dibuang Keluarganya di Pangandaran

SOSIAL MEDIA
FEB 21ST 7:03 PM
6 Foto Ini Bakal Ngadem Mata Saat Banjir, Buktikan Selalu Ada Suka Dibalik Duka

AKSI Nyeleneh Forum Jomblo Kota Bandung Tuntut Ridwan Kamil Berikan Jodoh

JANUARY 22ND, 2016 TONZ DE INOTZ

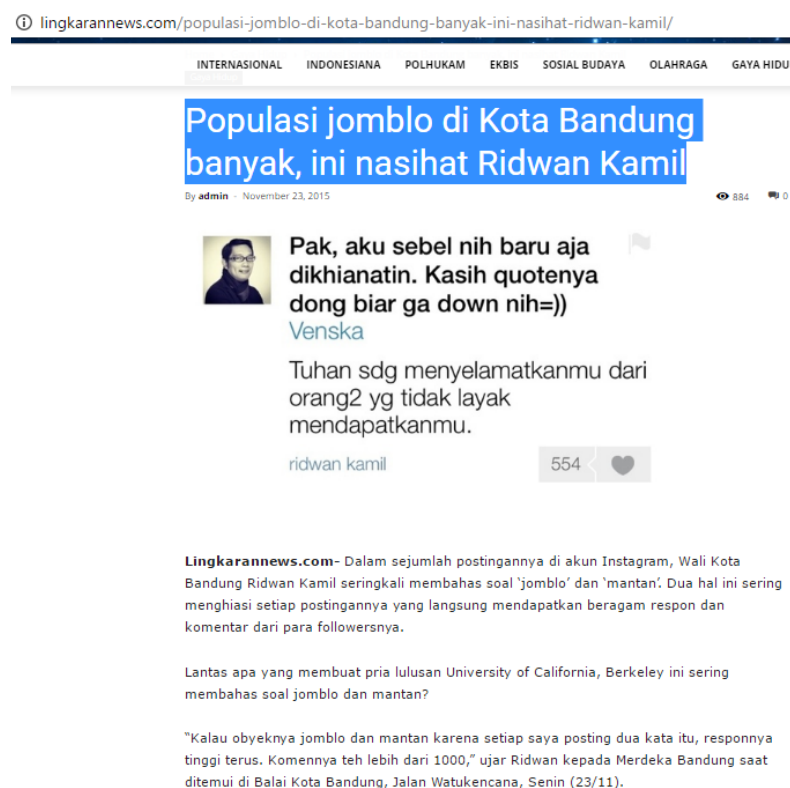


Man Jasad. (FACEBOOK)

RANCAH POST – Belum lepas dari ingatan beberapa waktu lalu warga Bandung membuat petisi yang menginginkan agar dibuatkan pantai buatan oleh Ridwan Kamil, Walikota

Gambar 1.2
Aksi Jomblo di Kota Bandung
(<http://www.rancahpost.co.id>)

Dari gambar 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa sebagian masyarakat Bandung masih jomblo atau belum memiliki pasangan di kota Bandung sehingga membuat suatu forum jomblo kota Bandung yang berunjuk rasa kepada Bapak Wali Kota Bandung agar segera di carikan pasangan hidup nya.



Gambar 1.3
Berita Tentang Populasi Jomblo Di Kota Bandung
(<http://lingkarannews.com>)

Dari gambar 1.3 diatas juga dapat dilihat bahwa berita nasihat mengenai populasi jomblo yang selalu di singgung oleh Bapak Wali Kota Bandung Ridwan Kamil menyatakan bahwa banyaknya warga di kota Bandung yang berkategori dengan status jomblo atau belum menikah.

Dalam hal ini para komunitas jomblo seperti yang sering disinggung oleh Bapak Walikota Bandung Pak Ridwan Kamil (Kang Emil) adalah kaum yang belum mendapatkan pasangan hidup padahal umur sudah mencukupi.

Dari pernyataan diatas, penulis mengobservasi bahwa terdapat kurangnya cara yang bisa dilakukan agar orang-orang yang belum mendapatkan pasangan ini bisa menemukan teman hidupnya atau pasangan dalam kehidupannya. Salah satunya cara yang bisa mereka lakukan adalah berinteraksi dengan menggunakan media. Banyak orang yang sudah mencukupi umur termasuk anak muda namun malu untuk saling sapa, bertemu langsung atau tidak menemukannya di kehidupan sehari-harinya.

Media menjadi salah satu hal yang penting untuk mendapatkan pasangan. Karena dengan media seseorang dapat lebih mudah untuk mendapatkan pasangan yang sesuai jika sudah mencukupi umur yang ditentukan.

Perkembangan dan kemajuan teknologi tidak dapat dipungkiri lagi dalam memaksimalkan hasilnya. Sehingga peran media massa tidak luput dari kehidupan manusia dalam bersosialisasi. Sehingga dengan perkembangan dan kemajuan tersebut kita dapat kabar, berita dan informasi secara cepat dan memperluas daya pengetahuan dan pengalaman.

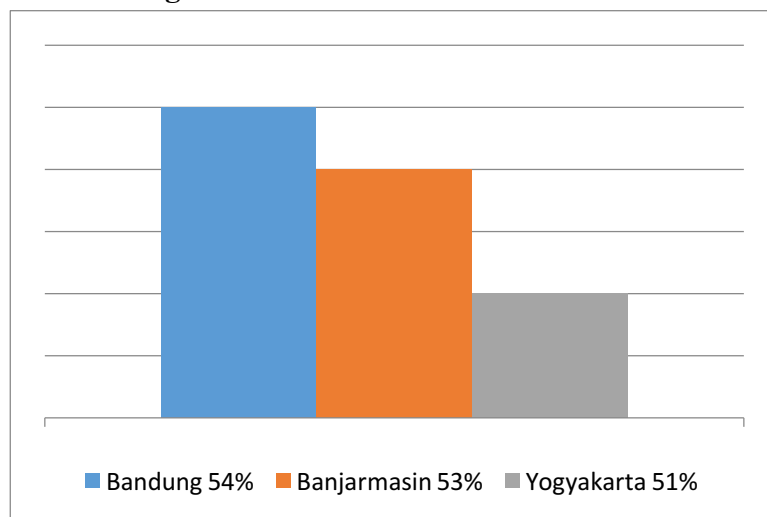
Media massa terbagi atas tiga kategori yaitu, media cetak, media elektronik, dan media *online*. Saat ini banyak media massa dalam berbagai bentuk yang dikemas sesuai kebutuhan manusia. Salah satunya seseorang dapat mencari pasangan melalui media elektronik adalah media radio.

Radio yang juga dikenal memiliki ciri khas dengan cara penyampaian pesan melalui media massa siaran radio, berbeda dengan penyampaian pesan melalui media massa lainnya. Komunikator yang menyampaikan pesan kepada komunikan melalui radio siaran harus dapat mengkombinasikan unsur-unsur penting dalam meningkatkan efektivitas pada siaran radio, yaitu *sound effect*, musik, dan kata-kata sehingga dapat diterima dengan baik oleh komunikan yang bersifat heterogen aktif, dan selektif, agar komunikasi yang dilakukan oleh komunikator berjalan efektif dan efisien. Dan yang masih menjadi ciri khas dari radio adalah bisa mengerjakan dua pekerjaan sekaligus dalam satu waktu.

Radio masih menjadi pilihan untuk pendengar, Lebih dari 50 persen pendengar radio adalah konsumen masa depan. Hasil temuan *Nielsen Radio Audience Measurement* pada kuartal ketiga tahun 2016 menunjukkan bahwa 57% dari total pendengar radio berasal dari Generasi Z dan Millenials atau para konsumen masa depan. Saat ini 4 dari 10 orang pendengar radio mendengarkan radio melalui perangkat yang lebih personal yaitu *mobile phone*. Angka penetrasi mingguan ini, menunjukkan bahwa media radio masih didengarkan oleh sekitar 20 juta orang konsumen di Indonesia (<http://www.nielsen.com>).

Dari beberapa asumsi aktivitas mendengarkan radio saat ini perlahan-lahan mulai turun, seiring dengan bertumbuhnya media online saat ini. Ternyata, Data Nielsen Radio Audience Measurement pada kuartal ketiga 2016 menunjukkan hal yang sebaliknya. Waktu mendengarkan radio per minggu, rupanya bertumbuh dari tahun ke tahun. Jika di tahun 2014 pendengar radio hanya menghabiskan waktu mendengarkan radio 16 jam per minggunya, hasil ini meningkat terus di tahun 2015 (16 jam 14 menit per minggu) dan tahun 2016 (16 jam 18 menit). Jika ada asumsi yang muncul bahwa radio hanya didengarkan oleh generasi usia yang lebih berumur, ini bertolak belakang dengan hasil temuan Nielsen Radio Audience Measurement kuartal ketiga ini. Hasil Survey Nielsen menunjukkan bahwa justru, 57 persen pendengar radio adalah konsumen masa depan yang berada pada usia yang relatif muda (<http://www.nielsen.com>).

Tabel 1.3
3 Besar Pendengar Radio di Kota Besar Indonesia Tahun 2016



(<http://www.nielsen.com> Tahun 2016)

Pada tabel 1.3 hasil riset *Nielsen Radio Audio Measurement* pada kuartal tiga 2016 menunjukkan bahwa tingkat konsumen pendengar radio tertinggi dari 3 daerah berada di kota Bandung (54%), dibandingkan dengan Banjarmasin (53%) dan Yogyakarta (51%).

Perkembangan zaman terus berubah sehingga radio tidak lagi didengarkan melalui radio tape saja, tetapi kini perilaku pendengar telah berubah menjadi mengedepankan teknologi dan fleksibilitas dalam mendengarkan radio. Radio kini mulai menjadi media yang lebih personal bagi masing-masing konsumen pendengarnya. Rumah masih menjadi tempat utama untuk mendengarkan radio, bagi 96 persen pendengar radio atau sekitar 19 juta orang. Mobil merupakan tempat yang potensial bagi para pendengar radio. Namun, jumlah pendengar yang mendengarkan radio dari mobil hanya mencapai 1,8 juta orang di kuartal ketiga tahun 2016 ini, dengan 1,4 juta di antaranya mendengarkan radio di rumah dan di mobil (<http://www.nielsen.com> Tahun 2016).

Radio yang hingga kini terus berkembang pesat menyediakan berbagai macam program menarik untuk memikat para pendengarnya, sehingga banyak cara yang dilakukan untuk saling berlomba dalam meraih persaingan stasiun radio di kota besar khususnya di kota Bandung sangat tinggi dalam mencari perhatian pendengarnya. Maka, cara yang dilakukan seperti yang dilakukan yaitu dengan menghadirkan program siaran yang disajikan sesuai dengan target dari radio tersebut dengan tujuan agar digemari oleh pendengar radio dari stasiun radio yang diminati untuk didengar oleh pendengar setianya.

Siaran radio yang disiarkan di radio lebih berfokus pada memberikan informasi ter *update*, dan berdialog dan berinteraksi dengan pendengar. Pendengar radio saat ini *segmented* dengan program favoritnya. Di Jakarta sebagai ibu kota negara Indonesia pendengar radio tidak lagi banyak interaksi secara efektif dan berulang, hal ini dikarenakan mobilitas serta kesibukan yang tinggi di kota Jakarta yang membuat waktu untuk melakukan interaksi menjadi lebih sedikit terkecuali

saat waktu – waktu senggang dan waktu istirahat. Berbeda hal nya dengan kota lain nya, terutama di kota Bandung. Karena di kota Bandung interaksi antara pendengar radio dengan penyiar nya masih sangat signifikan terutama untuk mengikuti topik yang seru yang dihadirkan oleh radio dan juga aktivitas berinteraksi melalui media telepon, sms, dan media sosial seperti line, instagram dan twitter.

Dengan persaingan dalam mencari pendengar sebanyak - banyak nya radio anak muda di Bandung kini mengikuti perkembangan zaman agar bisa menjadi pilihan pendengar radio anak muda dengan selalu menghadirkan program radio yang berkualitas, lagu yang populer di kalangan anak muda sesuai zaman, serta penyiar yang berkualitas, kreatif dan interaktif kepada pendengar nya agar memikat pendengar setia dan loyal untuk selalu mendengarkan radio yang disukai.

Radio swasta anak muda di kota Bandung secara terus menerus semakin bertambah dan bervariasi menyajikan program unggulannya agar diminati oleh para pendengar setianya. Adapun radio swasta anak muda di Bandung yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.4

Daftar Radio Anak Muda di Bandung Tahun 2016

No.	Nama Radio	Frekuensi
1	Hits Radio	103.9 FM Bandung
2	Paramuda Radio	93.7 FM Bandung
3	I Radio	105.1 FM Bandung
4	Prambors Radio	98.4 FM Bandung
5	Oz Radio	103.1 FM Bandung
6	99ERS Radio	100 FM Bandung
7	Ardan Radio	105.9 FM Bandung

8	Urban Radio	106.3 FM Bandung
9	Hard Rock Radio	87.7 FM Bandung
10	MGT Radio	94.1 FM Bandung

(<https://www.prssnijabar.or.id>)

Dari daftar 10 radio dengan segmentasi anak muda di Bandung pada Tabel 1.4 diatas, kemudian penulis memfokuskan untuk memilih penelitian pada Radio Paramuda 93.7FM Bandung. Karena Radio Paramuda memiliki program yang unik seperti program Jadian Yuk, dimana berdasarkan hasil observasi penulis di kota Bandung saat ini hanya Radio Paramuda 93.7FM yang memiliki program dengan tema pencarian jodoh di banding radio swasta lain nya dengan segmentasi anak muda di kota Bandung.

Dari pemaparan pembahasan diatas membuat penulis memfokuskan penelitian terhadap Radio Paramuda 93.7 FM Bandung karena memiliki program untuk pencarian jodoh hal tersebut berhubungan dengan pernyataan Bapak Ridwan Kamil mengenai banyaknya tingkat populasi jomblo / belum menikah di kota Bandung. Dari pembahasan sebelumnya tingkat belum memiliki pasangan, single, belum menikah atau jomblo di kota Bandung masih cukup tinggi maka pendengar radio di kota Bandung khusus nya pendengar Radio Paramuda untuk mengikuti aktivitas interaksi program Jadian Yuk di Radio Paramuda 93.7 FM Bandung dengan tujuan untuk berusaha mencari pasangan yang cocok dan sesuai dengan kriteria yang di inginkan nya.

Program Jadian Yuk adalah program pencarian jodoh pria dan wanita saat ini menjadi satu – satu nya yang ada di kota Bandung melalui media radio yakni dengan cara mempromosikan diri lewat udara melalui interaksi layanan interaktif. Dengan mempromosikan dan memberitahu nama, pekerjaan, hobi, keahlian, alamat tinggal, ciri - ciri fisik, ciri – ciri sifat, kriteria pasangan yang dicari, dan juga wajib menyebutkan atau mencantumkan *contact person* seperti nomer

handphone dan juga media sosial yang dimiliki agar pendengar lainnya jika merasa cocok dengan yang dipromosikan bisa langsung menghubunginya.

Program Jadian Yuk di Radio Paramuda 93.7FM Bandung juga bertujuan sebagai salah satu upaya untuk membantu pemerintah kota Bandung mengurangi tingkat populasi jomblo di kota Bandung di dalam program yang dicanangkan dan disosialisasikan oleh Wali Kota Bandung yaitu Bapak Ridwan Kamil mengingat masih banyak tingkat jomblo atau belum menikah di kota Bandung seperti pembahasan penulis di atas sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang terjadi di atas maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul “**Pengaruh Program ‘Jadian Yuk’ di Radio Paramuda 93.7 FM Bandung Terhadap Aktivitas Interaksi Mencari Pasangan di Kalangan Pendengar Radio Paramuda Bandung**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian serta penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh program Jadian Yuk di radio Paramuda 93.7FM Bandung terhadap interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar radio Paramuda Bandung ?
2. Seberapa besar interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar radio Paramuda Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh program jadian yuk di radio paramuda 93.7FM Bandung terhadap aktivitas interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar paramuda Bandung.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program jadian yuk di radio paramuda 93.7FM Bandung terhadap aktivitas interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar paramuda Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menerapkan dan memperdalam ilmu serta teori yang telah didapat selama kuliah, di program studi ilmu komunikasi khususnya mata kuliah pengantar penyiaran radio yang diterapkan pada permasalahan nyata melalui program Jadian Yuk di Radio Paramuda 93.7FM Bandung, juga sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi strata satu pada Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
- b. Diharapkan dari penelitian ini untuk pengembangan ilmu di bidang komunikasi khususnya tentang media massa dapat menjadi suatu masukan agar dapat dikembangkan lagi dari pengaruh program Jadian Yuk di Radio Paramuda 93.7 FM bandung terhadap aktivitas mencari pasangan di kalangan pendengar radio kota bandung.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Paramuda Radio Bandung khususnya untuk PT. Rama Group selaku pihak pengelola perusahaan dan dapat dijadikan sebagai masukan yang positif dalam kinerja *Marketing Program Director* dalam perusahaan.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti membagi tahapan penelitian kedalam beberapa tahapan. Tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Penentuan Variabel dan Sumber Data

Menentukan variabel-variabel dan sumber data dari Radio Paramuda dan aktivitas pendengar paramuda. Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan untuk mendapatkan populasi, sampel penelitian dan juga cara untuk pengambilan sampel serta menentukan obyek penelitian dan respondenya.

2. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas yang berkaitan dengan aktivitas interaksi dalam program jadian yuk di radio Paramuda 93.7FM Bandung terhadap aktivitas interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar radio Paramuda Bandung yang merupakan hasil dari observasi awal penulis.

3. Penyusunan Dan Penyebaran

Menentukan data yang dibutuhkan dan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Hal ini dilakukan bersamaan dengan observasi untuk mempersingkat waktu , biaya serta tenaga.

4. Survey

Tahapan ini melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi dari berbagai sumber skripsi (penelitian terdahulu), jurnal , buku dan sumber informasi lainnya.

5. Landasan Teori

Menentukan kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

6. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian di akumulasi untuk dihitung menggunakan rumus-rumus statistika yang telah tertera pada rumus penelitian kuantitatif untuk mendapatkan hasil dari topik penelitian.

7. Analisis Data

Hasil dari pengolahan data kemudian di analisis sesuai dengan hasil perhitungan dari penyebaran kuisioner untuk mendapatkan korelasi antara penelitian dan juga teori yang ada.

8. Menarik Kesimpulan

Hasil dari kesimpulan berdasarkan analisis data dan diperiksa apakah hasil kesimpulan sesuai dengan tujuan serta sesuai dengan penelitian.

1.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini diadakan dalam jangka waktu kurang lebih 3 bulan terhitung sejak Januari 2017 – Mei 2017 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.5
Timeline Waktu Penelitian

Penelitian Pada Bulan Januari 2017 – Mei 2017

No	Tahapan Kegiatan	Januari 2017	Februari 2017	Maret 2017	April 2017	Mei 2017
1.	Menentukan topik penelitian, pengamatan terhadap objek penelitian yang akan diambil, mencari referensi dan menentukan kasus penelitian.					
2.	Penyusunan proposal penelitian (Bab 1-3)					
3.	Pencarian data awal penelitian, observasi awal dengan objek penelitian,					

	serta penyusunan tinjauan pustaka.					
4.	Pengumpulan data melalui kuesioner kepada responden yang mana dalam hal ini wisatawan yang berkunjung di tempat wisata keramik plered purwakarta.					
5.	Proses analisis dan pengolahan data					
6.	Penyusunan hasil penelitian beserta kesimpulan dan saran.					

(Data diolah oleh penulis 2017)

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I :Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :Tinjauan Pusaka Dan Lingkup Penelitian

Berisi mengenai teori-teori pendukung yang permasalahan yang di teliti.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang penelitian, pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan keabsahan data, teknik analisis data dan penyebaran kuisisioner.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian yang dianalisis serta pembahasan yang di kaitkan dengan teori yang ada guna menyelaraskan hasil penelitian dan teori.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Berisi tentang simpulan penelitian dan sasaran dari peneliti untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.